

## PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG MELALUI CTL

Dedy Juliandri Panjaitan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara  
Al Washliyah  
juliandri.dedy@yahoo.com

### *Abstrak*

*Tulisan ini adalah hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam II siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Harapan 1 Medan Medan tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan deskripsi tentang upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bangun ruang melalui CTL di kelas VIII SMP Harapan 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengambilan data dilakukan dengan tes awal, tes kemampuan pemecahan masalah pada akhir siklus dan lembar observasi untuk tiap kali pertemuan. Aktivitas Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu siklus I (69,50%) sebanyak 13(56,66%) orang siswa mencapai ketuntasan dan siklus II (89,66%) sebanyak 26 (86,66%) orang siswa mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada bangun ruang melalui CTL (contextual teaching and learning ) di kelas VIII SMP Harapan 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.*

**Kata Kunci :** aktivitas, hasil belajar, contextual teaching and learning

### *Abstract*

*This paper is the result of classroom action research carried out in two cycles. Subjects in this study were students of class VIII SMP Harapan 1 Medan Medan academic year 2016/2017. The purpose of this study is to get a description of the effort to improve the activity and learning outcomes of students in building space through CTL in class VIII SMP Harapan 1 Medan Lesson 2016/2017. Data retrieval is done by the initial test, the problem-solving test at the end of the cycle and the observation sheet for each meeting. Activity Student learning outcomes from cycle I to cycle II has increased that is cycle I (69,50%) as many as 13 (56,66%) student reach completeness and cycle II (89,66%) counted 26 (86,66%) students reach completeness. Based on the results of the study can be concluded that the existence of increasing activity and learning outcomes of students in waking space through CTL (contextual teaching and learning) in class VIII SMP Harapan 1 Medan school year 2016/2017.*

**Keywords:** activity, learning outcomes, contextual teaching and learning

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam pendidikan banyak sekali ilmu yang digali untuk meningkatkan kualitas SDM. Salah satunya adalah ilmu matematika. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan

teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum. Oleh karena itu diperlukan kreativitas dan gagasan yang baru untuk` mengembangkan

cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, model, pendekatan dan media yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran. Pembelajaran CTL merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan mereka. Beranjak dari hal tersebut maka dilakukan penelitian pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bangun ruang di kelas VIII SMP Harapan 1 Medan.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas maka objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bangun ruang melalui CTL. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Harapan 1 Medan, yang dilaksanakan pada kelas VIII SMP. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas Arikunto, (2006:16).

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Apabila proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik sehingga peningkatan hasil belajar matematika siswa masih rendah maka akan dilaksanakan siklus II dikelas yang sama dalam waktu yang berbeda untuk waktu yang diinginkan. Siklus dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) perencanaan, (2)

pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian Siklus I

Dari 30 siswa hasil belajar siswa pada materi bangun ruang diperoleh siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dengan jumlah rata-rata 69,50%. Maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 medan tahun 2016/2017 belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa dikatakan tuntas belajar jika mencapai tingkat ketuntasan 70. Ketuntasan klasikal yaitu 43,33%. dikarenakan hasil tes pada siklus I yang masih rendah maka akan dilakukan kembali tindakan pembelajaran dalam bangun ruang melalui CTL pada siklus II. Pada siklus ini akan diperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I.

### 3.2 Hasil Penelitian Siklus II

Dari 30 siswa terdapat 4 orang yang belum mencapai 70. Persentase klasikal pada tes hasil belajar siswa pada siklus II adalah siswa yang tuntas terdiri dari 26 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 86,67 % atau meningkat sebesar 43,34% dibanding siklus I. Pada siklus ini hasil belajar siswa sudah cukup memuaskan. Dari 30 siswa terdapat 26 siswa yang sudah mendapatkan kategori tinggi, sehingga tidak diperlukan lagi peneliti selanjutnya. Maka peneliti memutuskan untuk tidak melakukan siklus selanjutnya dan penelitian berakhir di siklus II saja. Karena hasil yang diperoleh telah mencapai 85%.

### 3.3 Pembahasan

Aktivitas siswa dalam penyajian bangun ruang melalui CTL ditinjau dari delapan aspek, yaitu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru, menjelaskan materi, mencatat, mengerjakan LKS, menyajikan hasil percobaan, menyimpulkan hasil pengamatan, mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Peningkatan mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 dilihat dari hasil observasi siswa. Pada siklus I persentase rata-rata mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran adalah 70%. Jika dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh persentase rata-rata mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru adalah 100%. Bila dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka pada siklus II motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori tertinggi.

Peningkatan berdiskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I persentase rata-rata kerjasama antara siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran adalah 67%. Jika dibandingkan

dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka berdiskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori sedang, sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase rata-rata berdiskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru adalah 97%. Bila dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka pada siklus ke II berdiskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori tertinggi.

Peningkatan menjelaskan materi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 dilihat dari hasil observasi pada siklus I persentase rata-rata menjelaskan materi 63%. Jika dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka menjelaskan materi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori rendah. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase rata-rata menjelaskan materi adalah 87%. Bila dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka pada siklus ke II menjelaskan materi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori tertinggi.

Peningkatan siswa yang aktif mencatat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 dilihat dari hasil observasi pada siklus I persentase rata-rata siswa yang aktif mencatat adalah 77%. Jika dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka siswa yang aktif mencatat berada pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase rata-rata siswa yang aktif mencatat adalah 100%. Bila dibandingkan dengan

kualifikasi hasil observasi siswa maka pada siklus ke II siswa yang rajin mencatat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori tertinggi.

Peningkatan mengerjakan LKS untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 dilihat dari hasil observasi pada siklus I persentase rata-rata siswa yang aktif mengerjakan LKS adalah 67%. Jika dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka siswa yang aktif mengerjakan LKS berada pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase rata-rata siswa yang aktif mengerjakan LKS adalah 97%. Bila dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka pada siklus ke II mengerjakan LKS untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori tertinggi.

Peningkatan menyajikan hasil percobaan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 dilihat dari hasil observasi pada siklus ke I persentase rata-rata siswa yang aktif menyajikan hasil percobaan adalah 67%. Jika dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka siswa yang aktif menyajikan hasil percobaan berada pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase rata-rata siswa yang aktif menyajikan hasil percobaan adalah 83%. Bila dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka pada siklus ke II menyajikan hasil percobaan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori tinggi.

Peningkatan menyimpulkan hasil pengamatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 dilihat dari hasil observasi pada siklus ke I persentase rata-rata siswa yang aktif menyimpulkan hasil pengamatan adalah 60%. Jika dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka siswa yang aktif menyimpulkan hasil pengamatan berada pada kategori rendah. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase rata-rata siswa yang aktif menyimpulkan hasil pengamatan adalah 73%. Bila dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa 0,76 maka pada siklus ke II menyimpulkan hasil pengamatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori sedang.

Peningkatan mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 dilihat dari hasil observasi pada siklus ke I persentase rata-rata siswa yang aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok adalah 67%. Jika dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka siswa yang aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok berada pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase rata-rata siswa yang aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok adalah 83%. Bila dibandingkan dengan kualifikasi hasil observasi siswa maka pada siklus ke II mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berada pada kategori tinggi.

Hasil tes belajar matematika siswa memberikan persentase ketuntasan

belajar siswa secara klasikal 43,33% pada siklus I sedangkan pada siklus II persentase rata-rata yaitu 86,66%. Jumlah siswa yang memiliki hasil belajar yang baik pada siklus I yaitu 13 orang setara dengan 43,33% sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar yang baik pada siklus II adalah 26 orang setara dengan 86,66%.

Ternyata, peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar matematika jika dilihat dari persentase rata-rata hasil tes maupun banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar matematika terkategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Swasta Harapan 1 Medan pada penyajian materi bangun ruang melalui CTL dapat meningkat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh beberapa kesimpulan penelitian yaitu proses pembelajaran dalam penyajian bangun ruang di kelas VIII SMP Harapan 1 Medan dapat ditingkatkan melalui CTL pada siklus I terlihat bahwa hasil yang dicapai belum maksimal dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 43,33% sehingga masih diperlukan tindakan pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan pada siklus II terlihat siswa telah mampu dengan baik mengikuti pembelajaran melalui CTL dengan persentase ketuntasan klasikal kelas sebesar 86,66%, hasil ini telah mencapai target ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 43,34% (86,67% - 43,33%) dari tes I pada siklus I dan hasil tes pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa melalui CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

dapat diterapkan dalam mempelajari bangun ruang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Komalasari. 2013. *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Refika Aditama
- Panjaitan,D.J., (2014), *Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Mathematics Paedagogic. Vol.V No.1
- Panjaitan,D.J., (2016), *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika*. Jurnal MIPA . Vol.1 No.1
- Panjaitan,D.J., (2016), *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Langsung*. Mathematics Paedagogic. Vol.VI No.7
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Raja Garfindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.